

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penjabaran dari perumusan masalah. Pada pembahasan sebelumnya mengenai Purifikasi Islam dan Budaya Lokal dalam Gerakan Kaum Padri di Minangkabau Tahun 1803-1838. Maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Minangkabau merupakan salah satu daerah yang berperan dalam sejarah awal pembaharuan Islam di Nusantara, keunikan dan kekhasan Islam di Minangkabau sangat berbeda dengan daerah-daerah Islamisasi Islam yang lainnya di Nusantara, masuknya Islam di Minangkabau diterima dengan mudah oleh orang-orang Minangkabau karena Islam yang dibawa oleh para pendakwah melalui pendekatan yang sangat damai tidak seperti agama lainnya, hal tersebut juga didukung dengan kondisi dan kebiasaan masyarakat Minangkabau yang tidak terlalu jauh dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tradisi Keagamaan dan keilmuan Islam yang tercipta terutama sejak awal abad ke-18 di Minangkabau telah mengkondisikan wilayah Minangkabau menjadi salah satu pusat perkembangan intelektual Islam penting di dunia Melayu. Kekhasan corak budaya, dan ekspresi Islam seperti yang terlihat di Minangkabau membentuk apa yang disebut sebagai Islam lokal. Masyarakat menjadikan Islam sebagai identitas mereka. Walaupun masyarakat Minangkabau juga disebut sebagai masyarakat beradat, akan tetapi Islam dan adat berjalan beriringan sesuai dengan Islam. Inilah keunikan Islam lokal dari masyarakat Minangkabau yang membedakannya dengan yang lain.

2. Adat masyarakat Minangkabau pada masa gerakan kaum Padri merupakan masyarakat yang sudah memiliki aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-harinya. Aturan-aturan ini dikenal dengan sebutan adat yang digunakan untuk mengatur kehidupan bermasyarakat di Minangkabau. Aturan adat ini dikenal dengan falsafah *alam Minangkabau*. Adat dalam masyarakat Minangkabau dipimpin oleh seorang penghulu, tiap-tiap suku memiliki penghulu, penghulu dianggap sebagai yang dituakan dalam suatu kaum, di tiap kampung orang yang sesuku tunduk kepada penghulunya dan tiap kaumnya tidak mau tunduk dan menuruti perintah orang lain, kecuali yang datang dari penghulunya. Pada masa ini adat masyarakat Minangkabau juga mengalami kemunduran yang ditandai dengan para pembesar kerajaan atau datuk penghulu yang melakukan penyimpangan sehingga menimbulkan pertentangan bagi kaum agama terhadap masyarakat adat.
3. Purifikasi yang dilakukan gerakan Padri menghasilkan sebuah kesepakatan atau ikrar bersama dalam sebuah falsafah. Meskipun sebelumnya terdapat pertentangan antara kaum agama dan kaum adat, akan tetapi akhirnya menghasilkan persatuan. Memadukan nilai-nilai adat (tradisi) dan nilai-nilai keagamaan (Islam). Masyarakat Minangkabau merupakan masyarakat yang sangat kental dengan adatnya, akan tetapi dengan datangnya Islam bukan berarti Islam menghilangkan dan mengganggu ajaran tersebut, justru kedatangan Islam semakin memperkokoh dan memperkuat adat Islam pada masyarakat. Adat masyarakat berubah dari sebelumnya yang bersifat alam kepada adat yang berlandaskan syariat Islam. Integrasi Islam dan adat masyarakat Minangkabau membuka pikiran untuk saling

menerima satu sama lain antara Islam dan adat yang tecantum dalam (*adat basandi syarak-syarak-basandi kitabullah*).

## **B. Saran**

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi penulisan maupun sumber data yang dikaji. Dalam penelitian ini, penulis sangat mengharapkan mengenai kritik dan masukan yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk menyajikan karya yang lengkap yang dapat memberikan manfaat. Selanjutnya, adapun saran-saran yang ingin disampaikan setelah membahas Purifikasi Islam dan Budaya Lokal dalam Gerakan Kaum Padri di Minangkabau Tahun 1803-1838 sebagai berikut:

1. Penulis berharap Perpustakaan UIN SMH Banten dapat menyediakan buku buku tentang gerakan-gerakan atau peristiwa-peristiwa yang ada di Indonesia yang mempunyai nilai sejarah penting untuk dijadikan sebuah bahan referensi bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Dengan tersedianya buku terkait dengan peristiwa masa lalu dapat membantu mahasiswa untuk mempelajari berbagai peristiwa dan sebagai sumber bahan referensi.
2. Penelitian yang penulis bahas belum mencapai pembahasan yang maksimal, seperti penulis belum bisa mencari informasi atau mengungkapkan secara detail tentang bagaimana dampak yang signifikan yang dirasakan masyarakat kaum adat terkait adanya gerakan purifikasi Islam oleh gerakan kaum Padri, kemudian penulis juga belum bisa mengungkapkan secara detail bagaimana kehidupan kaum adat dan tokoh- tokoh kaum adat yang berperan saat terjadinya gerakan purifikasi di Minangkabau, kemudian juga penulis belum

bisa mengungkapkan bagaimana proses terjadinya perjanjian Bukit Marapalam sehingga menghasilkan sebuah kesepakatan antara Islam dan adat Minangkabau, karena informasi yang penulis temukan belum lengkap.

3. Bagi Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam, semoga dengan adanya saran tersebut bisa menggali informasi secara lebih detail tentang gerakan keagamaan atau peristiwa di Nusantara, masih banyak informasi informasi dari sudut pandang yang lain yang belum bisa terungkap secara lengkap.